

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

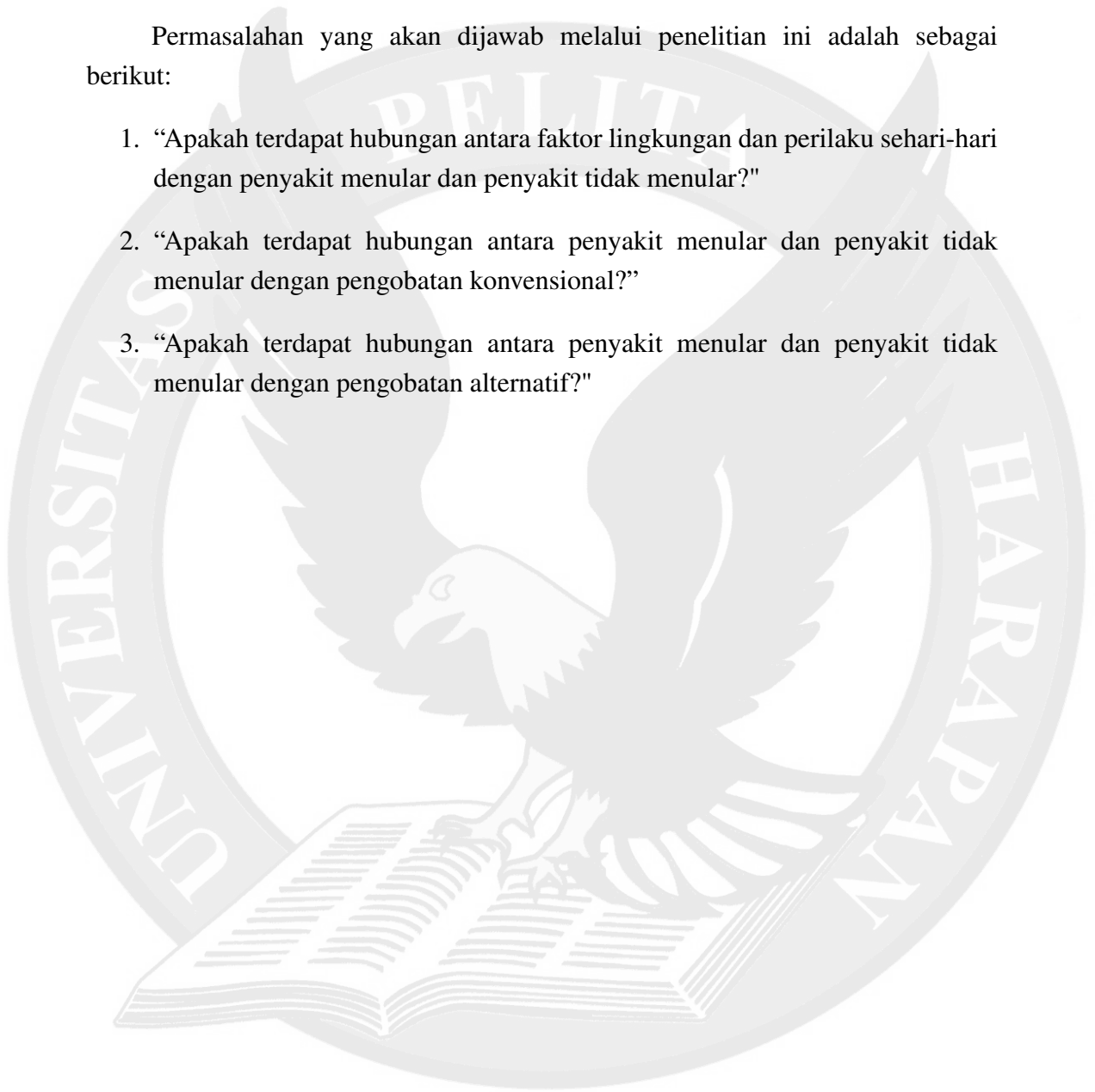
Manusia seringkali mengalami keadaan dimana tubuh mereka tidak pada kondisi yang normal atau yang sering kali disebut sakit. Sakit yang dialami manusia ada berbagai macam dan berbeda-beda setiap individunya. Manusia dapat mengalami lebih dari satu penyakit dalam suatu kejadian. Manusia mengalami sakit karena berbagai faktor, faktor-faktor tersebut seperti konsumsi makanan sehari-hari yang tidak baik dan juga tidak teratur, kurangnya olahraga, kurangnya istirahat, dan juga kurangnya mengkonsumsi air. Penyakit pada manusia dibagi menjadi dua golongan yaitu penyakit yang menular dan tidak menular. Penyakit menular dapat terjadi karena adanya bakteri, virus, atau parasit yang dapat tertular melalui udara, kontak fisik, dan juga makanan. Penyakit menular menyerang kekebalan tubuh manusia, sehingga manusia mengalami sakit. Penyakit menular dapat disembuhkan dengan obat antibiotik. Penyakit tidak menular berupa penyakit seperti kerusakan-kerusakan pada organ manusia. Penyakit yang menyebabkan rusaknya organ manusia, dapat menjadi penyakit kronis yang sulit untuk disembuhkan seperti penyakit tumor dan kanker. Dalam penanganan kesehatan di Indonesia, pemerintah negara membuat suatu program yaitu BPJS untuk membantu masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan yang mereka hadapi. BPJS membantu meringankan beban ekonomi masyarakat. Akan tetapi, BPJS memiliki banyak syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum seseorang memiliki kartu kesehatan tersebut. Rumah sakit yang ada di Indonesia belum semuanya memiliki kerja sama dengan program ini, sehingga program ini belum dapat berjalan dengan maksimal. Program ini dibuat karena di Indonesia masih sangat sulit untuk mendapatkan perawatan atau penanganan masalah kesehatan karena banyak sekali masyarakat di Indonesia yang memiliki masalah di bidang perekonomian, sehingga pemerintah Indonesia membuat sebuah program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Akan tetapi, pelayanan dari pemerintah masih belum dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat Indonesia. Dengan terjadinya hal seperti ini, masyarakat di Indonesia lebih mengandalkan pengobatan tradisional, seperti pengobatan herbal yang berisi racikan rempah-rempah. Penyakit-penyakit yang dapat menular mungkin saja masih dapat disembuhkan dengan pengobatan konvensional atau alternatif. Akan tetapi, untuk penyakit yang kronis seperti kanker mungkin akan sangat sulit untuk disembuhkan dengan

pengobatan alternatif. Maka, peneliti membuat keputusan untuk meneliti kasus ini. Peneliti ingin mencari hubungan yang terjadi antara penyakit kronis dan juga penanganannya dalam hal pengobatan alternatif. Semoga kajian yang ditulis oleh penulis dapat menjadi sumber informasi bagi para pembacanya.[1]

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. “Apakah terdapat hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku sehari-hari dengan penyakit menular dan penyakit tidak menular?”
2. “Apakah terdapat hubungan antara penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan pengobatan konvensional?”
3. “Apakah terdapat hubungan antara penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan pengobatan alternatif?”



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya hubungan antara faktor penyebab penyakit menular dan tidak menular.
2. Mengetahui adanya hubungan antara pengobatan konvensional dengan penyakit menular dan penyakit tidak menular.
3. Mengetahui adanya hubungan antara pengobatan alternatif dengan penyakit menular dan penyakit tidak menular.
4. Menerapkan Metode Korelasi Pearson untuk mengetahui adanya hubungan antar data yang diteliti.
5. Dengan adanya penelitian ini, dapat mampu memberikan wawasan baru bagi kaum awam apabila ingin melakukan pengobatan sehingga dapat penanganan yang tepat.

### **1.4 Batasan dan Asumsi**

Batasan dan asumsi masalah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan Metode Korelasi Pearson.
2. Penelitian menggunakan data Riskesdas 2007 [2], dan data Riskesdas 2013 [3] yang dipilih menurut pada 33 provinsi.
3. Data menurut pada provinsi yang digunakan terdiri dari data proporsi dan prevalensi. Data proporsi adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dari masyarakat. Sedangkan data prevalensi adalah data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan tenaga medis.
4. Taraf signifikansi yang digunakan dalam menerapkan uji normalitas adalah 0,05.
5. Variabel penelitian diolah dengan Metode Korelasi Pearson yang terbatas pada variabel yang mengikuti distribusi normal.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat secara teoretis dari penelitian ini adalah untuk dapat

1. Memahami lebih mendalam konsep dari Metode Korelasi Pearson.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah untuk dapat

1. Memberikan wawasan terbaru bagi masyarakat dalam hal pengobatan yang sesuai ketika mereka memiliki penyakit tertentu.
2. Mengetahui besar pengaruh dari masing-masing komponen utama dalam menyebabkan penyakit tidak menular dan penyakit menular.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan pada penelitian ini akan mengikuti sistematika yang diuraikan sebagai berikut:

### **1. Bab I PENDAHULUAN**

Bab I akan dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dalam melakukan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **2. Bab II LANDASAN TEORI**

Bab II akan diuraikan landasan teori statistika, Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov, dan Metode Korelasi Pearson yang dikutip dari buku serta tinjauan pustaka.

### **3. Bab III METODOLOGI**

Bab III akan dijelaskan variabel yang diperoleh melalui data Riskesdas 2007 dan 2013, serta langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan tingkat hubungan korelasi antar variabel.

4. Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV akan dipaparkan analisis dari hasil pengolahan data Riskesdas 2007 dan 2013 dengan Metode Korelasi Pearson menggunakan *software* excel dan *Minitab*. [4]

5. Bab V PENUTUP

Bab V akan dipaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dengan harapan dapat berkembang pada penelitian yang akan datang.

